

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam aspek kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mempertahankan keberlangsungan eksistensi kehidupan maupun budaya itu sendiri. Pendidikan muncul dengan berbagai bentuk dan paham. Pendidikan banyak dipahami sebagai wahana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, alat pengasah otak, alat pembentukan watak, serta media untuk meningkatkan keterampilan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan menengah kejuruan mempunyai peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam menyiapkan tenaga terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 adalah pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Berdasarkan paparan diatas, lulusan SMK diharapkan menjadi tenaga terampil dan terdidik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat dari seorang siswa dari suatu proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi indikator kemampuan seorang siswa untuk memenuhi kebutuhan industri akan tenaga kerja yang terampil, terdidik, namun masih pada kenyataannya masih banyak sekolah yang melunakkan standar nilai siswa (KKM). Masih banyak hasil belajar dari siswa yang berada dibawah nilai KKM dinaikkan hingga memenuhi standar KKM yang berlaku. Hal ini mengakibatkan

adanya kesenjangan antara kemampuan (hasil belajar) siswa dengan ketrampilan yang dimiliki. Sehingga mendapat respon kurang baik dari dunia industri, dikarenakan hasil yang tertulis tidak sesuai dengan kemampuan. Akibatnya, dunia pendidikan dianggap gagal dalam mendidik siswa dengan ketrampilan tertentu yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sudah sewajarnya dunia pendidikan meningkatkan kualitas lulusannya sehingga dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh industri. Meningkatkan kualitas lulusan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dunia kerja sudah tidak asing lagi bagi siswa SMK, karena siswa yang masuk SMK dididik untuk siap bekerja ketika mereka lulus dari sekolah. Pandangan tentang pekerjaan yang ingin mereka dapatkan seharusnya sudah dimiliki oleh siswa SMK ketika masuk sekolah, karena itu yang menjadi bahan pertimbangan ketika siswa tersebut memilih masuk Sekolah menengah Kejuruan atau masuk ke Sekolah Menengah Atas, tetapi tidak semua siswa memahami akan hal itu. Oleh karena itu, persepsi tentang dunia kerja harus dimiliki oleh siswa yang akan masuk ke SMK. Siswa yang memiliki persepsi yang baik, ia akan sadar bahwa ilmu-ilmu yang didapat di sekolah berguna untuk pekerjaannya kedepan. Sehingga ia akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sedangkan siswa yang persepsinya kurang baik, ia cenderung bermalas-malasan dalam kegiatan belajar disekolah.

Persepsi atau pandangan tentang dunia kerja harus dimiliki siswa yang menempuh pembelajaran di Sekolah Kejuruan, karena mereka dididik untuk langsung bekerja ketika mereka lulus. Persepsi tersebut datang bisa dari berbagai sumber misalnya dari anggota keluarga, teman ataupun informasi-

informasi yang ada di sosial media. Dengan adanya pandangan tersebut maka siswa akan beranggapan bahwa pelajaran yang mereka dapat penting bagi karir mereka kedepan sehingga mereka lebih antusias dan giat dalam belajar.

Konsep diri adalah “pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri” (wikipedia). Dengan adanya konsep diri, siswa dapat dapat mengenal dan mengetahui dirinya sendiri, sehingga mengetahui bakat, minat ataupun kekurangan yang dimiliki. Dengan mengetahui hal tersebut, siswa dapat mengetahui dimana dia harus giat belajar untuk melengkapi kekurangan ataupun kelemahan dan mengolah bakat yang dimiliki sehingga dapat berkembang dengan baik.

Menurut Stuart dan Sudeen (1998) menyatakan bahwa konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Hal ini berkaitan dengan persepsi individu berkaitan dengan kemampuannya serta keinginan dan tujuan yang dimiliki. Dengan adanya persepsi kemampuan yang sudah dimiliki, maka itu akan mempengaruhi kepercayaan diri dari individu tersebut. Sedangkan menurut Beck, William dan Rawlin (1986) menyatakan bahwa konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh, baik fisik, emosional intelektual, sosial dan spiritual.

SMK Negeri Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Bantul, yang beralamat di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yang mendidik siswanya agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik. Visi dari SMK Negeri Sedayu adalah “Menghasilkan Lulusan/Alumni yang Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter,

Menguasai Teknologi di Bidangnya Serta Mempunyai Daya Saing yang kuat dalam Perkembangan Teknologi yang ada”.

Mata pelajaran yang ada di jurusan Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan khususnya pelajaran produktif seperti mekanika teknik, menggambar dengan perangkat lunak, gambar interior dan eksterior, gambar bangunan harus dikuasai oleh lulusan SMK jurusan tersebut. Berdasarkan hasil Ujian Semester Gasal mata pelajaran produktif lebih dari 50 % siswa yang mendapatkan nilai 7, itu mencerminkan bahwa tingkat prestasi belajar yang masih rendah pada siswa SMK N 1 Sedayu.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan didapat, siswa dalam mengikuti pelajaran sering bercanda dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal tersebut menjelaskan bahwa siswa masih belum mengerti bahwa mata pelajaran yang didapat penting bagi pekerjaan mereka kedepan. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri Sedayu, didapat data bahwa ada sebagian siswa yang belum memiliki konsep diri yang baik sehingga kurang antusias dalam belajar dikelas. Ada faktor penting yang mempengaruhi konsep diri menurut beliau yaitu kondisi ekonomi. Siswa yang keluarganya berada dalam ekonomi yang dibawah rata-rata akan memiliki motivasi belajar yang tinggi karena beranggapan bahwa sekolah adalah jalan utama untuk mencari pekerjaan setelah lulus nanti, sedangkan siswa yang berada dalam keluarga yang mapan akan cenderung bermalas-malasan karena belum terdesak untuk mencari pekerjaan setelah lulus nanti.

Data lain yang didapat dari wawancara tersebut adalah hanya 20% siswa yang tahu persis tentang dunia kerja yang akan mereka dapatkan setelah

mereka lulus dari SMK. Sedangkan 80 % sisanya kurang mengerti tentang pekerjaan yang akan mereka tekuni setelah lulus. Siswa yang memiliki persepsi dunia kerja yang baik akan cenderung antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan sebaliknya siswa yang kurang memiliki persepsi akan cenderung acuh terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh pihak sekolah.

Hasil belajar siswa SMK Negeri Sedayu sangat beragam, siswa yang antusias dalam pelajaran cenderung memiliki hasil belajar yang baik. Dan siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran cenderung memiliki nilai yang kurang baik.

Berdasarkan paparan diatas, hasil belajar siswa di SMK Negeri Sedayu pada sangat beragam. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi dunia kerja dan konsep diri yang dimiliki oleh siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X dan XI di SMK Negeri Sedayu. Dengan hasil dari penelitian tersebut, diharapkan bagi siswa ataupun pihak lain dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar menurut paparan diatas adalah sebagai modal awal untuk masuk kedalam dunia kerja. Prestasi belajar pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri Sedayu sangat beragam, sebagian siswa nilainya sudah memenuhi KKM sedangkan sebagian lainnya masih dibawah KKM.

Konsep diri yang baik berpengaruh terhadap pandangan tentang bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa . Dengan mengetahui hal tersebut maka siswa dapat menentukan tujuan pekerjaan yang akan ditekuni. Berdasarkan observasi praktik pengalaman lapangan penulis didapat bahwa siswa kurang antusias

dalam mengikuti pembelajaran sehingga terkesan kurang memiliki konsep diri matang ketika masuk SMK. Faktor ekonomi juga mempengaruhi antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Persepsi dunia kerja yang dimiliki oleh siswa berdasarkan hasil wawancara di SMK Negeri 1 Sedayu didapat 20% siswa sudah memiliki persepsi tentang dunia kerja yang akan mereka lakoni. Sedangkan sisanya hanya tahu dari leflet dan semacamnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah. Agar lebih fokus serta memperjelas masalah yang diteliti, dari berbagai masalah dan kendala yang muncul, peneliti akan membatasi pada dua faktor yang diduga dapat berpengaruh pada prestasi hasil belajar siswa di SMK Negeri Sedayu program keahlian teknik pemodelan dan informasi bangunan yaitu pada faktor (1) persepsi dunia kerja dan (2) konsep diri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi dunia kerja dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa program studi Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X dan XI di SMK Negeri Sedayu?
2. Seberapa besar tingkat persepsi dunia kerja, konsep diri dan prestasi belajar siswa program studi Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X dan XI di SMK Negeri Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi dunia kerja dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X dan XI di SMK Negeri Sedayu.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X dan XI pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri Sedayu.
3. Untuk mengetahui tingkat persepsi siswa jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X dan XI di SMK Negeri Sedayu tentang dunia kerja.
4. Untuk mengetahui tingkat konsep diri yang dimiliki oleh siswa jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X dan XI SMK Negeri Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh persepsi dunia kerja dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri Sedayu dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi peneliti, mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian teori selama penyusunan tugas akhir.

- b. Bagi siswa, dapat mengenali diri dan menumbuhkan konsep diri yang positif serta persepsi dunia kerja yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam metode pembelajaran kedepan.